

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan tujuan pendidikan menurut pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 menyatakan bahwa, tujuan dari dilaksanakannya pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentu semua komponen yang berperan dalam pendidikan harus berusaha benar-benar semaksimal mungkin agar manusia Indonesia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan ikut berperan dalam meningkatkan kualitas pembangunan negara Indonesia.

Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar. Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa baik itu potensi akademik maupun potensi non akademik, serta dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan hasil belajar yang baik.

Pada kenyataannya negara Indonesia sendiri sepertinya masih jauh dari kata siap dalam berbagai hal terutama dalam penciptaan sumber daya yang berkualitas melalui jalur pendidikan. Berdasarkan pemaparan laporan hasil survey yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) untuk Indonesia tahun 2018 yang diumumkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mengungkapkan bahwa Indonesia berada pada 10 besar terbawah dari 79 Negara. Padahal, kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menghadapi suatu era globalisasi. Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap, mental dan jiwa yang selalu berkarya merupakan faktor kunci dalam menghadapi perkembangan zaman yang modern. Kualitas sumber daya manusia tersebut, salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sesuai dengan rilisan UNDP (United Nations Development Programme) bahwa pada tahun 2017 menyatakan bahwa HDI (Human Development Index) negara Indonesia berada pada peringkat di posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih Singapura, yaitu sebesar 0,832. Peringkat kedua ditempati oleh Malaysia (0,719) dan disusul oleh Brunei Darussalam(0,704). Pada posisi keempat ada Thailand dan Filipina, keduanya sama-sama memiliki skor 0,661 (dilansir dari <http://www.undp.org>).

Menyikapi hal tersebut, sangatlah penting bagi Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan sumber daya yang berkualitas serta memiliki keahlian yang mumpuni. Kebutuhan akan pengelolaan pendidikan yang baik dan bermutu muncul sebagai akibat semakin intensif dan kompleksnya permasalahan yang terjadi dalam masyarakat modern. Dalam rangka berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, pendidikan menjadi suatu harapan terbesar seluruh pihak dalam aktivitas proses perubahan kondisi menjadi lebih baik. Tinggi rendahnya kualitas SDM dalam dunia pendidikan dapat diidentifikasi salah satu indikatornya melalui hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa.

Fenomena pendidikan lain yang bisa dilihat selanjutnya adalah dari tidak konsistennya grafik hasil rata-rata UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang cenderung menurun. Seperti pemaparan yang dipublikasikan secara online oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) yang menyatakan bahwa dalam periode 2015 sampai 2019 capaian nasional dari UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPS di dominasi dengan penurunan (Puspendik, 2019). Dalam dunia pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dan diamati melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Lebih konkretnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa.

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sudah baik begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2019 mengenai capaian dari UNBK SMA tiap Provinsi jurusan IPS, Provinsi Jawa Barat menempati urutan ke 10 dari 34 Provinsi di Indonesia. Meskipun ada pada urutan 10, Jawa Barat masih berada dibawah Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Barat dan Kalimantan Selatan (Kemendikbud, 2019). Hasil UNBK tersebut diukur dari 4 mata pelajaran pokok dari jurusan IPS, yaitu Sosiologi, Ekonomi, Geografi serta Sejarah. 5 mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran pokok dan mendasar dari jurusan IPS yang harus dikuasai oleh siswa, terlebih mata pelajaran Ekonomi. Bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar mendapatkan penilaian (Syaodih 2009, hlm.179).

Temuan berikutnya melihat hasil UNBK ekonomi SMA di Jawa Barat mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Misalnya pada tahun 2018 hasil UNBK ekonomi SMA di Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 7,7% dari angka 51 menjadi 47,15 di tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 nilai UNBK ekonomi SMA di Jawa Barat meningkat sebesar 12,2% menjadi 52,91 (Puspendik Kemendikbud, 2019). Meskipun hasil dari rata-rata yang didapatkan oleh Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 meningkat, tetapi ternyata belum memenuhi kedalam capaian kelulusan yang baik. Merujuk pada Buku Saku Ujian Nasional Tahun 2019, terdapat empat kriteria yang tercantum, diantaranya; kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang. Pencapaian lulusan dikatakan kurang ketika berada pada rentang 0 – 55. Terdapat sekolah SMA Negeri di kabupaten/kota di Jawa Barat yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi kriteria UNBK ekonomi Jawa Barat salah satunya yaitu Kota Tasikmalaya (Puspendik Kemendikbud, 2019).

Berikut ini merupakan rata-rata nilai UNBK SMA Negeri di Kota Tasikmalaya pada tahun ajaran 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019.

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1

*Rata-Rata Nilai UNBK Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota  
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017 – 2018/2019*

No.	Nama Sekolah	Rata – Rata UNBK Ekonomi				
		2016/ 2017	2017/ 2018	Pertumbuhan	2018/ 2019	Pertumbuhan
1.	SMA Negeri 1 Tasikmalaya	65,06	56,1	-15,79%	59,54	5,78%
2.	SMA Negeri 2 Tasikmalaya	65,79	62,86	4,66%	72	12,69%
3.	SMA Negeri 3 Tasikmalaya	52,65	50,08	5,13%	57	12,14%
4.	SMA Negeri 4 Tasikmalaya	54,02	50,63	-6,70%	49,17	-2,97%
5.	SMA Negeri 5 Tasikmalaya	58,37	50,8	14,90%	55	7,64%
6.	SMA Negeri 6 Tasikmalaya	-	47,92	47,92%	56,07	14,54%
7.	SMA Negeri 7 Tasikmalaya	44,11	41,84	-5,43%	52,13	19,74%
8.	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	41,25	41,32	0,17%	45,25	8,69%
9.	SMA Negeri 9 Tasikmalaya	44,72	51,43	13,05%	54,04	4,83%
10.	SMA Negeri 10 Tasikmalaya	37,21	42,5	12,45%	43,31	1,87%
Rata-Rata UNBK Ekonomi Kota Tasikmalaya		49,8	49,43	-3,1%	54,37	10,3%
Rata-Rata UNBK Ekonomi Jawa Barat		51,10	47,21	-7,7%	52,73	12,2%
Rata-Rata UNBK Ekonomi Nasional		54,18	47,63	-6,8%	52,93	10,6%

*Sumber : Puspendik Kemendikbud (data diolah)*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dijadikan suatu indikator untuk menjabarkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara karena hasil belajar tidak hanya meliputi penguasaan pengetahuan tetapi dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiado, 2002, hlm.3). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik 2008, hlm.155).

Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu (Uno, 2009, hlm.17). Dengan demikian hasil dari aktivitas belajar tidak hanya dilakukan secara tertulis tetapi juga bisa secara lisan dan penilaian perbuatan (sikap). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diketahui setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar dan mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya suatu perubahan yang terjadi pada siswa sesudah mendapatkan pengalamannya.

Dengan demikian, semua pihak tentu mengharapkan pencapaian hasil belajar yang baik karena pencapaian hasil yang baik menjadi tolak ukur sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Suatu hasil belajar siswa akan dapat dikatakan baik dan tuntas apabila telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Namun, pada kenyataannya pencapaian hasil yang baik tidak sepenuhnya dicapai oleh para siswa. Hal ini disebabkan karena masih terdapat permasalahan rendahnya hasil belajar pada siswa.

Rata-rata hasil penilaian akhir tahun (PAT) sekolah SMA Negeri di kota Tasikmalaya memiliki nilai yang berada dibawah rata-rata nilai KKM yang telah ditetapkan di masing-masing sekolah yakni rentang angka KKM 7,5 sampai 7,7. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pencapaian PAT pada mata pelajaran ekonomi di sekolah yang ada di Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata nilai pada mata pelajaran ekonomi masih rendah di beberapa sekolah di Kota Tasikmalaya. Selain itu, dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Dari data tersebut terlihat juga bahwa nilai rata-rata SMA Negeri 4 Tasikmalaya sebesar 46.17 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata SMA Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya lainnya dan posisi yang paling besar rata-ratanya adalah SMA Negeri 6 Tasikmalaya sebesar 85.85. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar di sekolah tersebut sudah baik. Lebih jelas output dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2  
*Hasil Penilaian Akhir Tahun (PAT) SMA Negeri di Kota Tasikmalaya  
 Tahun Ajaran 2018/2019*

No	Sekolah	KKM	Jumlah Siswa	Dibawah KKM (%)	Diatas KKM (%)	Rata-Rata
1.	SMAN 1	75	109	23 (21.10)	86 (78.90)	66.86
2.	SMAN 3	76	106	0 (0)	106 (100%)	86.77
3.	SMAN 4	75	141	138 (97.87)	3 (2.13)	46.17
4.	SMAN 5	76	204	0 (0)	204 (100)	83.33
5.	SMAN 6	77	168	0 (0)	168 (100)	85.85
6.	SMAN 7	76	139	138 (99.28)	1 (0.72)	42.64
7.	SMAN 8	75	160	72 (45)	88 (55)	76.15
8.	SMAN 9	75	129	126 (97.67)	3 (2.33)	58.05
9.	SMAN 10	75	98	83 (84.69)	15 (15.31)	54.18
Total			1.254	580	674	

Sumber: SMA Negeri Kota Tasikmalaya (*data diolah*)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa, terdapat satu sekolah yang tidak dimasukkan kedalam tabel yaitu SMAN 2 Tasikmalaya. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dan data diri siswa karena satu dan lain hal yang menyebabkan data tersebut tidak dapat peneliti masukkan. Selain itu, dalam data diatas masih banyak nilai rata-rata yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Pentingnya penelitian ini dikarenakan hasil belajar yang rendah terjadi di beberapa SMA Negeri di Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi tidak bisa dibiarkan begitu saja. Jika dibandingkan, masih lebih banyak sekolah yang memperoleh rata-rata nilai

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibawah KKM yakni SMAN 1, 4, 7, 9 dan 10 dibandingkan dengan sekolah yang memperoleh nilai diatas KKM yakni SMAN 3, 5, 6 dan 8. Dengan melihat hal tersebut berarti masih banyak siswa yang belum menguasai apa yang dipelajarinya. Hasil belajar yang rendah tentunya dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, tampaknya siswa belum secara optimal dalam menerima materi ketika proses pembelajaran dilakukan. Belum optimalnya siswa ketika menerima materi dari guru akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Selain karena faktor belum optimalnya siswa ketika menerima materi dari guru, banyak faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto 2010, hlm.54).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru ekonomi di SMA Negeri di Kota Tasikmalaya, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yakni motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari temuan penelitian, diantaranya hasil penelitian dari Said Alhadi, dkk (2017) yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa motivasi belajar secara signifikan berkaitan dengan hasil belajar.

Selain pengaruh internal, faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dari faktor eksternal. Lebih lanjut, Slameto (2010, hlm.54) menjelaskan bahwa faktor eksternal keluarga diantaranya meliputi cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan dan faktor sosial ekonomi. Bantuan instrumental merupakan salah satu bentuk sosial ekonomi yang dapat diberikan orang tua terhadap anaknya karena berupa sarana yang dapat

mempermudah tujuan yang ingin dicapai dan bantuan yang diberikan secara langsung yang bersifat fasilitas/materi.

Dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh siswa karena terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran sehingga potensi yang ada dalam diri siswa dapat dioptimalkan. Dari penemuan peneliti, terdapat pendapat dari beberapa peneliti yang menyatakan bahwasannya terdapat hubungan positif antara sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Md Rofikul Islam & Zebun Nisa Khan, dkk. (2017, hlm.1-7). Peneliti lainnya menyatakan tidak ada korelasi antara kedua variabel, atau jika ada, korelasinya sangat kecil Mrs. P.Chandra Kala, Dr. Mrs. P. Shirlin, dkk. (2017, hlm.57-64) Ahli lainnya menyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua baru dapat mempengaruhi hasil belajar, jika terdapat variabel antara lain yang ikut diteliti Qishan Chen, Yurou Kong, dkk. (2018, hlm.2-9).

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut keterkaitan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan memasukan variabel perantara untuk ikut diteliti. Variabel lain yang diduga dapat memoderasi motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sosial ekonomi orang tua. Berdasarkan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar dari hasil observasi dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian peneliti, yakni dengan mengangkat **“EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” (Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya).**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya?

Imas Meilani, 2020

**EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Apakah tingkat motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya?
- 3) Apakah tingkat sosial ekonomi orang tua memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui gambaran umum motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya
- 2) Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya
- 3) Untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi orang tua memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah hasil belajar siswa tentang tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang efek moderasi sosial ekonomi orang tua pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

#### **2. Manfaat Praktik**

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait efek moderasi sosial ekonomi orang tua pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi guru untuk mengetahui terkait efek moderasi sosial ekonomi orang tua pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah agar dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan sosial ekonomi orang tua agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. BAB I : Pendahuluan**

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### **2. BAB II : Kajian Pustaka**

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan kerangka pemikiran.

#### **3. BAB III : Metode Penelitian**

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknis analisis data dalam melakukan penelitian ini.

#### **4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **5. BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi kepada pihak yang terkait.

Imas Meilani, 2020

*EFEK MODERASI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)